

**PEMBERDAYAAN PEMUDA  
MELALUI PROGRAM KEWIRAUSAHAAN PEMUDA**

**Merry Andriany**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

**andriany\_merry@yahoo.co.id**

*Abstrak*

Pemberdayaan pemuda merupakan upaya dalam meningkatkan kemampuan menjadi wirausaha muda untuk mengatasi masalah pengangguran. Partisipasi dan peran aktif pemuda dapat dilakukan melalui peningkatan dan perluasan menciptakan peluang kerja, serta mendukung penciptaan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan sentra kewirausahaan pemuda, menghasilkan produk barang/jasa yang kreatif dan inovatif yang memiliki nilai ekonomis dan mampu memberdayakan potensi lokal, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pemuda dan masyarakat sekitarnya. Kewirausahaan pemuda bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja sehingga perlu dikemas dalam sebuah program yang terkoordinasi dan sinergis dengan baik. Program Kewirausahaan Pemuda adalah kegiatan menciptakan jiwa dan semangat kewirausahaan dalam melahirkan pemuda yang berkarakter, berkapasitas, berdaya saing, berprestasi kerja, dan profesional. Pemuda dapat memahami potensi diri sebagai wirausaha muda, mengetahui potensi usaha sesuai daerahnya, memahami teknik manajemen usaha, membentuk jaringan usaha, dan memahami pengembangan usaha. Program Kewirausahaan Pemuda mencakup dua tahapan yaitu, Pelatihan Kewirausahaan Pemuda dan Bimbingan Teknis Wirausaha Muda sebagai bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, mengembangkan profesi diri, bekerja atau usaha mandiri. Melalui program ini maka pemuda dapat memahami potensi-potensi apa saja yang ada pada dirinya agar berani menjadi wirausaha muda dalam mengembangkan kreatifitas dan inovasi usaha.

**Kata Kunci :** *Pengangguran Pemuda, Pemberdayaan Pemuda, Program Kewirausahaan, Wirausaha Muda.*

*Abstract*

Youth empowerment is an effort to improve their ability in order to be young entrepreneurs to overcome unemployment. The participation and role of youth could be done by developing and creating employment opportunities, supporting a conducive environment for central development of young entrepreneurship, producing creative and innovative products and services which have economic value and are able to empower local potential, and as a result the quality life of youth and the society is improved. Youth entrepreneurship aims to create job opportunities therefore it should be managed in a good program. The Youth Entrepreneurship Program is a program that rises soul and spirit of business in making youth who has good character, good capacity, competitive and professional. The youth is able to understand their own potential as young entrepreneur, to know business potential in their region, to understand business management techniques, to make businesses network, and to understand business development. The Youth Entrepreneurship Program has two phases; that is Young Entrepreneurship Training and Technical Guidance for Young Entrepreneur where this program can be as knowledge, skills, lifeskills, self improvement, job opportunities. From this program the youth is able to know potential they have in order to be young entrepreneurs that can improve creativity and innovation in business.

**Keywords :** *Youth Unemployment, Youth Empowerment, Entrepreneurship Program, Young Entrepreneur*

## PENDAHULUAN

Masalah pengangguran mengakibatkan pemuda belum berperan penuh dalam pembangunan. Pengangguran disebabkan oleh jumlah pencari kerja lebih besar dari jumlah peluang kerja yang tersedia, dan pemuda putus sekolah maupun yang lulus namun tidak melanjutkan pendidikannya sehingga tidak terserap ke dunia kerja atau berusaha mandiri karena tidak memiliki keterampilan kerja. Pemberdayaan pemuda dalam kemandirian ekonomi sebagai solusi untuk mengatasi masalah pengangguran (Prajasurya, 2009:1).

Program Kewirausahaan Pemuda terdiri dari 2 (dua) tahapan. Pertama, Pelatihan Kewirausahaan Pemuda adalah pelatihan bagi pemuda yang belum memiliki usaha dan akan mendirikan usaha kecil. Kedua, Bimbingan Teknis Wirausaha Muda adalah bimbingan bagi wirausaha dalam mengelola, mengembangkan, dan melembagakan usahanya. Tujuan dari Program Kewirausahaan Pemuda adalah mewujudkan pemuda yang cerdas, kreatif, inovatif, mandiri, berjiwa dan semangat kewirausahaan, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan usaha sesuai dengan kebutuhan pasar kerja pada dunia usaha (UU No. 40/2009, 2009:7).

Permasalahan pada penelitian ini adalah “Proses Pelaksanaan Pemberdayaan Pemuda Melalui Program Kewirausahaan Pemuda” dengan perumusan masalah “Bagaimana Proses Pelaksanaan Pemberdayaan Pemuda Melalui Program Kewirausahaan Pemuda”.

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan Pelatihan Kewirausahaan Pemuda.
2. Untuk mengetahui proses pelaksanaan Bimbingan Teknis Wirausaha Muda.

Adapun manfaat penelitiannya ialah :

1. Manfaat teoritis, menambah pengetahuan di bidang ilmu kewirausahaan dan menjadi bahan acuan antara ilmu dan teori dengan masalah di lapangan.
2. Manfaat praktis, sebagai saran bagi Seksi Pengembangan Aktivitas, Kepeloporan dan Kewirausahaan Pemuda dalam melaksanakan Program Kewirausahaan Pemuda selanjutnya.

## METODE

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah kualitatif untuk menggambarkan dan mengumpulkan data-data keadaan di lapangan. Proses selanjutnya dengan menggunakan metode deskriptif agar diperoleh gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai faktor serta hubungan antar fakta di lapangan.

Teknik dan alat pengumpulan data di lapangan, yaitu teknik observasi menggunakan pedoman observasi berupa catatan tertulis, teknik wawancara menggunakan pedoman wawancara berupa catatan tertulis, serta teknik dokumentasi menggunakan pedoman dokumenter berupa buku catatan. Sumber informasi yang dijadikan subjek penelitian antara lain :

1. Kepala Seksi Aktivitas, Kepeloporan dan Kewirausahaan Pemuda Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Barat.
2. Peserta Pelatihan Kewirausahaan Pemuda dan Bimbingan Teknis Wirausaha Muda.

Terakhir, teknik analisis meliputi proses tahapan meringkas (reduksi), memaparkan (display), dan menyimpulkan (verifikasi).

## KEWIRAUSAHAAN PEMUDA

Pemberdayaan merupakan jawaban atas realitas ketidakberdayaan yang hanya berlaku bagi kelompok masyarakat yang tidak berdaya, tidak beruntung, terpinggirkan, dan bukan untuk segala hal. Rukmianto (2002:171) menyatakan bahwa pemberdayaan adalah suatu program, dilihat dari tahapan kegiatan guna mencapai tujuan yang sudah ditentukan jangka waktunya. Pemberdayaan akan mendorong seseorang untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi sehingga mempunyai kesadaran dan kekuasaan penuh dalam membentuk masa depannya.

Pemuda adalah Warga Negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yaitu berusia dari 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun. Pemuda merupakan generasi pelopor yang mampu melakukan perubahan besar bagi perkembangan negara dan daerahnya. Jadi, pemberdayaan pemuda adalah konsepsi dasar dalam mengembangkan jati diri dan kapasitas pemuda yang di dalamnya memuat tujuan, sasaran, dan hasil implementasi program.

Kewirausahaan menurut Carree dan Thurik (dalam Audretsch, 2007:29) merupakan sebuah perilaku dimana seseorang pemilik perusahaan memiliki perilaku khusus untuk memulai sebuah perusahaan baru atau memiliki perilaku inovasi untuk mengembangkan perusahaan yang sudah ada.

Menurut Kristanto (2009:2) kewirausahaan adalah kemampuan penciptaan sesuatu yang baru (kreatif) dan membuat sesuatu yang berbeda (inovatif) yang dijadikan peluang menciptakan nilai tambah barang/jasa yang dilakukan dengan keberanian menghadapi risiko menuju sukses. Sedangkan wirausaha ialah orang yang melaksanakan prosesnya, penciptaan kesejahteraan, kekayaan dan nilai tambah, melalui penelusuran dan penetasan gagasan, memadukan sumber daya dan merealisasikannya menjadi kenyataan. Jadi wirausaha adalah orang yang kreatif dan inovatif serta mampu mewujudkannya untuk peningkatan kesejahteraan diri dan masyarakat.

Kendala pemberdayaan kewirausahaan pemuda berasal dari faktor eksternal berupa kurangnya pembinaan kewirausahaan dari pemerintah dan faktor internal dari pemuda itu sendiri seperti kurangnya motivasi dalam pengembangan diri sehingga mental wirausaha, pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan kecakapan dalam berwirausaha belum tercapai.

Kriteria-kriteria peserta kegiatan adalah :

1. Berusia antara 18 (delapan belas) hingga 30 (tiga puluh) tahun dan telah diundang secara resmi oleh panitia.
2. Pemuda yang menganggur, mempunyai minat dan motivasi untuk berwirausaha (Pelatihan Kewirausahaan Pemuda).
3. Wirausaha muda yang mempunyai minat dan motivasi mengembangkan usahanya (Bimbingan Teknis Wirausaha Muda).

Pelatihan Kewirausahaan Pemuda adalah kegiatan peningkatan keahlian, kemampuan, dan keterampilan kewirausahaan agar pemuda mengenali, berminat, dan menjadi wirausaha. Latihan membantu pemuda untuk mengenali keunggulan dan kelemahan dirinya sehingga mampu mengoptimalkan keunggulan di lingkungannya dengan menjadi wahana peningkatan ekonomi produktif. Semua tugas

yang diminta oleh instruktur (individual atau kelompok) harus dipenuhi sebagai bagian dari proses pencapaian kompetensi lulusan.

Tujuan Pelatihan Kewirausahaan Pemuda, antara lain :

1. Menyiapkan pemuda yang memiliki potensi sebagai wirausaha.
2. Melatih pemuda dalam meningkatkan jiwa, sikap, pengetahuan dan keterampilan agar memiliki kompetensi kewirausahaan.
3. Melatih pemuda agar mampu mendirikan usaha dengan memanfaatkan peluang yang ada pada saat dan di daerah tertentu.

Bimbingan Teknis Wirausaha Muda berupaya meningkatkan ketahanan usaha kecil terhadap krisis ekonomi atau membuka usaha dengan modal relatif kecil, fleksibel dan menyerap banyak tenaga kerja. Tumbuhnya wirausaha muda dalam skala kecil dapat mengurangi ketergantungan pada sektor kerja formal dengan membuka kesempatan berwirausaha, dalam kemudahan perijinan, permodalan, maupun pelatihan manajemen. Proses kreativitas juga dapat digali dengan cara memupuk keberanian untuk mewujudkan semua ide-ide yang ada.

Tujuan Bimbingan Teknis Wirausaha Muda, antara lain :

1. Menyiapkan wirausaha muda yang tangguh dan berkecakapan hidup.
2. Melatih wirausaha muda agar memiliki kompetensi usaha dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan wirausaha.
3. Mengembangkan sumber daya pemuda yang mampu menciptakan kesempatan kerja bagi dirinya sendiri dan orang lain.

## **PEMBERDAYAAN PEMUDA MELALUI PROGRAM KEWIRAUSAHAAN PEMUDA**

### **Pelatihan Kewirausahaan Pemuda**

Menurut Kepala Seksi Aktivitas, Kepeloporan dan Kewirausahaan Pemuda bahwa penyebab pemuda tertarik berwirausaha karena sulitnya memperoleh pekerjaan di sektor formal dan terbatasnya peluang menjadi PNS, serta perubahan standar kebutuhan keterampilan yang tidak mudah dikejar oleh pencari kerja baru. Disamping itu, meski pemuda berasal dari berbagai latar belakang pendidikan namun tidak

menjadi kendala untuk menjadi wirausaha. Pelatihan Kewirausahaan Pemuda memotivasi pemuda dalam membangun usaha yang berstandarisasi dengan perencanaan yang baik, berbadan hukum, mempunyai kontrak tertulis, memiliki pencatatan keuangan, memiliki pajak resmi, *bankable*, dan beroperasi di tempat yang sesuai, serta membimbing pemuda untuk mulai menetapkan usaha yang sesuai dengan kondisi ekonomi dan tuntutan konsumen.

Materi Pelatihan Kewirausahaan Pemuda diantaranya pelatihan daur ulang plastik, ternak ikan lele, dan aksesoris sapu untuk menambah keterampilan pemuda dan lebih mengenal jenis usaha yang memiliki prospek menguntungkan sesuai potensi daerahnya, pemuda juga akan dicarikan pangsa pasar. Pelatihan Kewirausahaan Pemuda dapat mengubah sikap dan budaya dari pencari kerja menjadi pencipta lapangan kerja sehingga meningkatkan penghasilan dan terwujudnya kesejahteraan pemuda. Kombinasi antara kerja keras, kerja cerdas dan bersungguh-sungguh sebaiknya menjadi gaya hidup terus ditingkatkan.

Menurut pemuda bahwa alasan tertarik menjadi wirausaha antara lain karena meningkatnya jumlah pencari kerja sementara peluang kerja manufaktur menurun, kesulitan mendapatkan pekerjaan di sektor formal, mengembangkan kegemaran sekaligus dapat mewujudkan cita-cita, terbebas dari kebosanan terhadap rutinitas kerja sebelumnya dan ingin membuat usaha yang sekarang menjadi menyenangkan, ingin menjadi bos di usaha sendiri sekaligus memberi lapangan kerja pada masyarakat, ingin mencoba tantangan dan menambah kepercayaan diri karena memiliki usaha. Selama ini pendidikan formal hanya memberikan teori pendidikan kewirausahaan sedangkan penerapan ilmu di dunia usaha sungguh minim, bahkan pemuda tidak mengerti bagaimana harus melangkah dengan ilmu yang diperoleh setelah lulus.

Manfaat bagi pemuda dalam mengikuti Pelatihan Kewirausahaan Pemuda selain berupa motivasi untuk menjadi wirausaha, pemuda juga dapat mengetahui tentang manajemen usaha mulai dari cara mendirikan, mengelola, dan menjalankan usaha yang baik. Adapun kekurangan dari kegiatan ini ialah untuk

menjadi peserta terlebih dahulu pemuda harus melewati tahap penyeleksian dengan syarat utamanya adalah pemuda yang sudah siap untuk berwirausaha. Singkatnya waktu kegiatan membuat pemuda merasa masih belum seutuhnya menyerap ilmu yang diberikan dan ingin lebih banyak belajar dari para nara sumber. Minat dan keinginan pemuda untuk dapat ikut serta ternyata cukup besar namun belum dapat terpenuhi karena adanya pembatasan peserta demi hasil yang maksimal.

### **Bimbingan Teknis Wirausaha Muda**

Menurut Kepala Seksi Aktivitas, Kepeloporan dan Kewirausahaan Pemuda bahwa penyebab wirausaha muda masih memerlukan pembinaan dalam berwirausaha adalah sebagian besar wirausaha muda hanya menjalankan usaha sederhana tanpa mengetahui konsep dan cara mengelola usaha yang baku dan belum memiliki legalitas usaha. Disamping itu, sebagian besar wirausaha muda yang telah memiliki usaha ini mengalami hambatan dalam permodalan untuk mengembangkan usaha namun Bimbingan Teknis Wirausaha Muda dapat membantu wirausaha muda mengenai bagaimana cara mengelola usaha sekaligus memberikan informasi tentang cara akses permodalan perbankan. Wirausaha adalah orang yang mengenal potensi dirinya dan belajar mengembangkan potensinya untuk menangkap peluang dan mengorganisir usahanya sehingga tercipta wirausaha terdidik (*knowledge entrepreneur*) dan wirausaha teknologi (*technopreneur entrepreneur*).

Materi Bimbingan Teknis Wirausaha Muda ini diantaranya adalah membuat program keuangan, pelatihan menjahit, dan membuat membuat sapu. Para wirausaha muda yang mengikuti bimbingan tidak hanya mampu menjadi wirausaha muda yang tangguh namun juga harus dapat bertindak sebagai inovator dalam membangkitkan permintaan pasar, pencipta modal, pengembang peluang dan bahkan penghasil teknologi baru. Diperlukan adanya *blue-print* tentang jumlah wirausaha muda dengan model pemetaan jenis usaha yang didasarkan pada lokasi daerah dan potensi yang ada di daerah tersebut, serta ditetapkannya pola-pola untuk proses seleksi pemilihan wirausaha muda produktif yang nantinya akan dijadikan

contoh wirausaha sukses di tingkat nasional. Sekarang, wirausaha menjadi pilihan bergengsi ketimbang hanya mengikuti arus dan terjebak mainstream cari kerja setelah lulus kuliah menjadi pekerja kantor.

Menurut wirausaha muda bahwa alasan memilih berkarir sebagai wirausaha karena mempunyai kebebasan mencapai tujuan yang dikehendaki, mempunyai kesempatan untuk menunjukkan kemampuan dan potensi diri secara penuh, memperoleh manfaat dan laba yang maksimal, mempunyai kesempatan untuk melakukan perubahan dalam menciptakan kesempatan kerja, serta dapat berperan dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usaha. Untuk menjadi wirausaha muda, lingkungan (budaya) dan pendidikan sangat mempengaruhi. Bagi wirausaha muda yang memiliki pendidikan tinggi, menyatakan bahwa bukannya tidak mendapat pekerjaan sama sekali tapi gelar universitas sekalipun tidak menjamin gaji yang baik dan hanya mencukupi kebutuhan sehari-hari. Itulah mengapa wirausaha muda ini memutuskan untuk memulai usaha daripada menunggu kesempatan kerja yang sesuai.

Wirausaha muda dapat mengambil keuntungan karena peserta Bimbingan Teknis Wirausaha Muda berasal dari berbagai jenis usaha sehingga tidak menutup kemungkinan dapat menjalin kerja sama. Dalam berbisnis, pergaulan penting untuk membina hubungan yang saling menguntungkan, keberhasilan wirausaha adalah kemampuan bersosialisasi dalam berbisnis. Adapun kekurangan dalam Bimbingan Teknis Wirausaha Muda adalah waktu kegiatan yang relatif singkat sehingga wirausaha muda ini merasa kebutuhan akan ilmu wirausaha masih kurang, disamping itu adanya keluhan dari wirausaha lain yang ingin turut serta dalam karena adanya pembatasan jumlah peserta dan usia.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pelatihan Kewirausahaan Pemuda merupakan kegiatan pelatihan bagi pemuda yang akan mendirikan usaha sesuai kondisi dan potensi daerahnya. Seksi Aktivitas, Kepeloporan dan Kewirausahaan Pemuda harus terus memberikan dukungan bahwa sebagai pemuda juga dapat mengatasi masalah

pengangguran dengan cara berwirausaha. Seksi Pemberdayaan Masyarakat secara konsisten membina pemuda yang masih menganggur sehingga mempunyai motivasi menjadi wirausaha. Pemuda harus merubah pola pikir dari mencari kerja melainkan menciptakan lapangan kerja karena dengan berwirausaha akan membuka peluang kerja bagi orang lain.

Bimbingan Teknis Wirausaha Muda merupakan kegiatan bimbingan bagi wirausaha muda yang telah memiliki usaha mikro/kecil agar wirausaha muda lebih mengerti dan memahami cara-cara mengelola usaha yang baku melalui konsep dan menjadi wirausaha yang sadar hukum. Seksi Aktivitas, Kepeloporan dan Kewirausahaan Pemuda sebaiknya menambah jumlah peserta di setiap kegiatannya dan memantau para lulusan agar mengetahui secara pasti sejauh mana keberhasilan kegiatan tersebut. Seksi Pemberdayaan Masyarakat terus mendukung wirausaha muda menjadi motivator kepada para pemuda lainnya agar mempunyai pengetahuan tentang mengelola usaha yang baik.

#### **REFERENSI**

- Audertsch, David B. et al, 2007. *Handbook of Research on Entrepreneurship Policy*. USA: Published In Association With The Max Planck Institute Of Economics And Eim Business & Policy Research.
- Kristanto, Heru, 2009. *Kewirausahaan Pendekatan Manajemen dan Praktik*. Yogyakarta: Garaha Ilmu.
- Lupiyoadi, Pamban, 2007. *Entrepreneurship from Minset to Strategy*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Prajasurya, 2009. *Semangat Kewirausahaan*. Diakses 5 September 2009 dari <http://bpplsp.go.id/kewirausahaan.html>.
- Rukmianto, Adi. 2002. *Pemikiran-Pemikiran dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.
- Tunggal, Amin Widjaja, 2009. *Intisari Entrepreneurship*. Jakarta: Harvindo.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan.



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH/PUBLIKASI  
 KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA**

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : MERRY ANDRIANY  
 NIM / Periode lulus : E01106003 / 2012  
 Fakultas/Jurusan : ISIP / IA  
 E-mail address/HP : andriany\_merry@yahoo.co.id / 08115701678

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa.....\*) pada Program Studi..... Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul \*\*):

PEMBERDAYAAN PEMUDA MELALUI PROGRAM  
KEWIRAUSAHAAN PEMUDA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain):

- secara *fulltext*
- content* artikel sesuai dengan standar penulisan jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui/disetujui  
 Pengelola Jurnal ..... Dr. ERDI, M.Si

NIP.

Dibuat di : PONTIANAK  
 Pada tanggal: APRIL 2013

( MERRY ANDRIANY )  
 nama terang dan tanda tangan mhs

catatan:

\*tuliskan nama jurnal sesuai prodi masing-masing  
 (Publika/Governance/Aspirasi/Sociodev/Sosiologique)

setelah mendapat persetujuan dari Pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author).